

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan suatu negara yang saat ini sedang menggalakan pembangunan disegala bidang yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan ekonomi negara, dan juga perkembangan perdagangan kian cepat dan pesat seiring perkembangan jaman dan tidak dapat dipungkiri lagi bahwa era perdagangan bebas adalah tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Dan tuntutan perubahan jaman menuntut manusia untuk mendapatkan sesuatu dengan cepat. Oleh karena itu penguatan seluruh aspek ekonomi dan perdagangan harus mulai dilakukan. Perdagangan internasional sangat dipengaruhi oleh dunia transportasi, khususnya transportasi komoditi.

Sistem transportasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok dalam menunjang sistem perekonomian suatu wilayah dalam memberikan layanan terhadap arus manusia, barang dan jasa sebagai suatu alat transportasi, juga bermanfaat memberikan layanan pengangkutan sampai ke tujuan dengan cepat dan aman. Tentunya hal ini perlu diimbangi dengan komponen-komponen transportasi dan sarana prasarana yang memadai dan menunjang. Transportasi yang ditujukan untuk pendistribusian barang merupakan proses yang penting untuk kelancaran perdagangan. Pelabuhan pun memegang peranan penting sebagai gerbang keluar masuknya barang untuk aktifitas bongkar atau muat dalam perdagangan .

Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Untuk tiap tingkatan perkembangan ekonomi diperlukan kapasitas angkutan yang optimum. Namun perlu diperhatikan bahwa penentuan kapasitas dan tingkatan investasi bukan merupakan hal yang mudah.

Pihak-pihak yang saling terkait dalam kegiatan perdagangan barang tersebut semuanya memegang peran dan tanggung jawab yang besar dalam pendistribusian barang. Salah satu faktor penentu terciptanya kelancaran arus barang tersebut adalah adanya moda transportasi darat, dalam hal ini adalah truk. Aktifitas pengangkutan sendiri bila ditinjau lebih jauh memiliki banyak hal yang harus diperhatikan agar tercipta hasil pengangkutan yang baik.

Indonesia merupakan suatu negara yang saat ini sedang menggalakkan pembangunan disegala bidang yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan ekonomi daerah, perkembangan ekonomi nasional dan perubahan-perubahan lainnya. Perubahan yang terjadi akibat dari adanya pembangunan membawa beberapa dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari adanya pembangunan disegala bidang adalah adanya perkembangan suatu wilayah baik di bidang ilmu pengetahuan, politik, teknologi dan yang paling terlihat jelas adalah bidang ekonomi, sedangkan dampak negatifnya berupa penurunan kualitas lingkungan,

terjadinya kesenjangan wilayah maupun kesenjangan sosial-ekonomi, dan sebagainya. Kondisi seperti ini tentunya memerlukan suatu penanganan yang lebih baik melalui arahan kebijakan yang mendukung pembangunan daerah secara lebih optimal yang memerlukan dukungan tidak hanya dari pemerintah daerah, pemerintah pusat tetapi juga dari masyarakat dan dunia usaha (swasta).

Negara Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan, mengapa demikian hal ini disebabkan oleh luas lautan yang memiliki perbandingan 2/3 dibandingkan dengan luas total wilayah Indonesia dan luas daratan hanya 1/3 dari keseluruhan wilayah Indonesia. Hal ini mungkin yang menjadi penyebab pesatnya perkembangan pelabuhan-pelabuhan di Indonesia. Lebih dari 1.889 pelabuhan termasuk 25 pelabuhan terkemuka. Seiring perkembangan zaman peran laut menjadi signifikan serta dominan dalam mengantar kemajuan suatu negara. Sebuah kutipan dari sebuah buku berjudul "*The Influence of Sea Power upon History*" karangan Alfred Thayer Mahan mengemukakan teori bahwa *sea power* merupakan unsur terpenting bagi kemajuan dan kejayaan suatu negara, yang mana jika kekuatan-kekuatan laut tersebut diberdayakan maka akan meningkatkan kesejahteraan dan keamanan suatu negara. Sebaliknya, jika kekuatan-kekuatan laut tersebut diabaikan akan berakibat kerugian bagi suatu negara atau bahkan meruntuhkan negara tersebut. Era globalisasi sekarang ini angkutan laut memegang peranan yang penting. Ini karena angkutan laut merupakan sarana penghubung dari daerah satu dengan daerah

lain. Semakin baik dan lancar sarana transportasi laut, maka semakin lancar pula proses perkembangan suatu negara. Hal inilah yang menyebabkan dunia pelayaran sangat dibutuhkan keberadaannya. Agar tercapai transportasi laut yang aman dan lancar, perlu didukung dengan kinerja angkutan laut yang terampil dan handal. Disinilah terlihat peranan dari perusahaan-perusahaan angkutan laut.

Perkembangan yang semakin maju saat ini membuat angkutan laut mau tidak mau dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman. Hal inilah yang menyebabkan semua pihak yang terlibat di dalamnya berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan sebaik mungkin demi kelancaran kegiatan kapal-kapal yang akan sandar di suatu pelabuhan.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa betapa diunggulkannya Negara Indonesia sebagai negara maritim apabila dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada. Dalam hal ini lautan merupakan prasarana yang penting, terutama untuk transportasi baik untuk transportasi untuk barang maupun penumpang, untuk menciptakan prasarana transportasi yang mumpuni juga harus didukung dengan pemilihan SDM yang memadai agar terciptanya suatu prasarana transportasi yang memadai, diharapkan bisa meminimalisir keterlambatan dalam proses pengangkutan tersebut, Oleh sebab itu maka angkutan laut dan pelabuhan beserta fasilitasnya merupakan sarana yang penting dalam mendukung arus perdagangan, baik perdagangan antar pulau dalam wilayah Indonesia maupun perdagangan luar negeri.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. (Kepmenhub No.KM.26 Tahun 1998).

Dengan melihat tingkat prioritas pentingnya aspek kelancaran ini untuk dibahas, maka penulis mengambil judul

“OPTIMALISASI KINERJA OPERATOR TRUK DALAM MENUNJANG KELANCARAN ARUS BARANG PADA PT. INDOBARUNA BULK TRANSPORT CILACAP” sebagai judul skripsi ini.

B. Perumusan Masalah

Dalam setiap usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan, tidak semua pekerjaan selamanya berjalan lancar seperti apa yang diharapkan oleh perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan, perusahaan tidak jarang mengalami hambatan-hambatan selama proses kegiatan usahanya. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan bagi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang direncanakan. Kelancaran arus barang amat dipengaruhi oleh kelancaran bongkar muat dan pengangkutan. Pengangkutan sebagai fase terakhir arus barang memiliki banyak hal yang perlu diperhatikan mulai dari

teknis pengangkutan, kelayakan alat angkut, hingga Sumber Daya Manusia pengangkutan.

Sumber daya manusia sebagai pelaku tahap pengangkutan perlu diberi tinjauan secara serius, karena seringkali terhambatnya kelancaran pengangkutan disebabkan oleh sumber daya manusia dalam hal ini adalah operator truk yang tidak sesuai kualifikasi.

Dalam hal ini permasalahan yang timbul dalam pengangkutan yang disebabkan oleh faktor sumber daya manusia akan dikupas secara detail dengan rumusan variabel sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara keterlambatan pengangkutan dengan pemilihan SDM pengangkutan, serta pola kerja yang diterapkan pada PT. Indobaruna Bulk Transport?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh PT. Indobaruna Bulk Transport dalam mengatasi ketidaklancaran / keterlambatan pengangkutan?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas kinerja operator truk pada PT. Indobaruna Bulk Transport dalam upaya menciptakan kelancaran arus barang.

a. Tujuan Ilmiah

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara ketidaklancaran / keterlambatan pengangkutan dengan kriteria pemilihan SDM pengangkutan, serta pola kerja yang diterapkan pada PT. Indobaruna Bulk Transport Cilacap.

- 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT. Indobaruna Bulk Transport Cilacap dalam mengatasi ketidaklancaran atau keterlambatan pengangkutan dengan meninjau berbagai aspek guna menunjang terciptanya kelancaran pembongkaran dan pemuatan.

b. Tujuan Akademik

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program studi Diploma IV Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 2) Sebagai salah satu program dari praktek kerja lapangan yang telah penulis lakukan dalam memahami serta mengikuti kegiatan sehari-hari di PT. Indobaruna Bulk Transport Cilacap.

c. Tujuan Umum

- 1) Untuk mengetahui masalah yang terjadi pada saat merekrut dan memperkerjakan karyawan yang bisa mengembangkan wawasan dengan membuat perubahan yang dapat memajukan perusahaan.
- 2) Mempersiapkan tenaga kerja yang ahli di bidangnya agar mampu mengamati, menganalisa, serta menerapkan ilmu-ilmu yang diperolehnya bagi kepentingan masyarakat dan perusahaan guna meningkatkan kualitas pelayanan pada perusahaan tersebut .

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan akan memberikan manfaat dan acuan bagi pihak-pihak yang terkait sebagai sumber informasi manajemen di

perusahaan pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan, serta bagi individu, seperti :

a. Bagi para pembaca

Para taruna-taruni dapat menerapkan secara langsung ilmu-ilmu baik teori maupun praktek yang telah didapat di kampus, serta dapat membandingkan teori-teori yang didapat selama praktek untuk lebih diyakini. Selain itu penulisan ini diharapkan agar dapat menjadi sebuah pengalaman penting sebagai dasar untuk masuk lingkungan kerja sesungguhnya.

b. Bagi lembaga pendidikan

Skripsi ini dapat menambah perbendaharaan pepustakaan PIP Semarang dan menjadi sebuah tambahan wacana maupun referensi bagi rekan-rekan maupun bagi semua pihak yang membutuhkan.

c. Bagi perusahaan

Skripsi ini diharapkan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap efektifitas dan efisiensi proses pengangkutan dalam menunjang kelancaran arus barang yang nantinya memberikan kepuasan pada pemakai jasa dan pada akhirnya memberikan keuntungan bagi perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini penulis membaginya menjadi 5 (lima) bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan komponen

permasalahan yang menjadi tema penelitian ini, di dalam penelitian skripsi ini penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengertian transportasi ,angkutan darat dan operator truk serta kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menerangkan tentang jenis metode yang digunakan dalam pembuatan skripsi, meliputi: Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif, Waktu dan lokasi penelitian, Sumber data penelitian Teknik pengumpulan data dan penarikan data yang menggunakan Teknik observasi, teknik wawancara, teknik studi pustaka dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum PT. IBT Cilacap tentang hubungan antara keterlambatan pengangkutan dengan pemilihan SDM pengangkutan

serta pola kerja yang diterapkan pada PT. Indobaruna bulk transport cilacap serta upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk mengatasi ketidaklacaran atau keterlambatan pengangkutan tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dalam penelitian yang telah dibuat berdasarkan dari hasil analisa dan pembahasan serta saran yang merupakan unsur-unsur konkrit penulis sebagai alternatif terhadap pencegahan pemecahan masalah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

